



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Kerja magang dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 pada stasiun televisi PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV). Penulis berkedudukan sebagai staf produksi (*production assistant*) pada program berita buletin Metro Siang. Sebagai seorang staf produksi penulis diberi tanggung jawab untuk membantu segala kebutuhan produser berita dalam memproduksi berita. Berita adalah pelaporan peristiwa atau pendapat yang mencerminkan dan merefleksikan kenyataan, dengan kriteria, syarat, atau kategori tertentu, hingga tersaji secara objektif (Halim, 2013: 71). Freda Morris dalam Harahap, (2006: 3) mengemukakan “ *News is immediate, the important, the things that have impact on our lives*”. Artinya berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia.

Dalam melaksanakan praktek kerja magang ini penulis berinteraksi langsung dengan orang-orang yang terlibat penuh dalam pembuatan berita khususnya reporter yang akan membawakan siaran langsung (*live report*). Sebelum berkoordinasi langsung dengan reporter, penulis harus terlebih dahulu berkoordinasi dengan produser berita dan produser eksekutif.

#### **3.2 Tugas yang dilakukan**

Setiap minggu, tugas yang dilakukan oleh penulis sebagai staf produksi adalah sama. Hampir tidak ada perbedaan atas apa yang di kerjakan. Tugas utama yang dilakukan penulis dalam melaksanakan praktek kerja magang ini adalah:

1. Mengambil durasi iklan.
2. Mengikuti rapat redaksi dan membagikan *rundown* hasil rapat kepada unit-unit terkait.
3. Membantu kebutuhan produser berita dalam memproduksi berita.
4. Berkoordinasi dengan reporter.
5. Membuat VO Internasional

6. Menghubungi reporter dan menyambungkannya ke studio.
7. Mengikuti rapat proyeksi.
8. Membuat rekap berita.

Meskipun tugas utama penulis sebagai seorang staf produksi selalu sama setiap harinya, namun materi dan masalah-masalah yang mungkin terjadi setiap hari yang menjadi pembeda atas tugas yang dilakukan. Berikut adalah materi yang dikerjakan penulis dalam delapan minggu bekerja magang di Metro TV program Metro Siang:

<b>Minggu</b>	<b>Tugas yang Dilakukan</b>
Minggu 1 (Juli)	Membahas tentang kandidat calon presiden pilihan Indonesia, menjelang akan diadakanya Pemilu.
Minggu 2s (Juli)	Tayangan Metro Siang diganti dengan program Live Event Presiden Pilihan ku dalam rangka peristiwa penting instasi pemerintahan yaitu Pemilu Presiden 2014 yang akan memilih Presiden dan Wakil Presiden.
Minggu 3 (Juli)	Penayangan Quick Count pemilu 2014.
Minggu 4 (Juli)	Tayangan Metro Siang diganti dengan program Live Event Presiden Pilihan ku dalam rangka peristiwa penting instasi pemerintahan yaitu Pengumuman hasil pemilu Presiden 2014.
Minggu 5 (Agustus)	Terdapat deks tambahan yang bersifat sementara, yang bernama HOLTRA ( <i>Holiday Traffic</i> ) banyak memuat berita mengenai arus mudik dan titik rawan macet yang terjadi di berbagai daerah yang ada di Indonesia, mengingat momentum Hari RAYA Idul fitri. Di minggu ini penulis banyak berhubungan

	dengan petugas NTMC.
Minggu 6 (Agustus)	Memuat berita mengenai arus balik dan titik rawan macet serta kecelakaan yang terjadi di berbagai daerah yang ada di Indonesia, mengingat momentum Hari RAYA Idul fitri. Di minggu ini penulis banyak berhubungan dengan petugas NTMC.
Minggu 7 (Agustus)	Memuat berita mengenai kelangkaan BBM dan antrean BBM di SPBU sejumlah daerah.
Minggu 8 (Agustus)	Membuat VO Internasional, seperti kecelakaan mobil di Tiongkok, maraknya fenomena <i>Ice Bucket Challenge</i> , penyakit ALS, dan beberapa topik berita tentang internasional.

Table 3: Tugas Yang Dilakukan

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Terdapat tiga proses dalam proses memproduksi berita TV, yakni:

a. Proses Praproduksi

Proses praproduksi yang dimaksudkan disini ialah, mulai dari rapat redaksi yang dilakukan, dengan membahas beragam kebutuhan, menyangkut isu yang ditampilkan, sampai dengan strategi dan penugasan agar akurasi data memiliki aktualitas yang tinggi (Junaedi, 2013: 57). Pada saat rapat redaksi, produser berita yang bertugas memimpin rapat, kemudian akan menjelaskan berbagai isi materi berita yang terdapat pada *rundown* yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu produser berita yang bertugas harus datang lebih awal dari pada produser yang lain. Rapat ini dihadiri oleh produser eksekutif, korlip (koordinanor liputan), korda (koordinator daerah), sekred (sekertaris redaksi), produser lapangan dan produser berita yang lain. Selama rapat redaksi, produser membagi-bagi tugas setiap produser dan unit-unit pelaksana terkait untuk dapat menyediakan materi sesuai *rundown*. Pada tahap pra

produksi ini produser berita yang bertugas akan melakukan pemilihan urutan berita yang layak dan perlu disiarkan.

Sebagai staf produksi, penulis juga diwajibkan untuk mengikuti rapat redaksi dengan tujuan dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai suatu peristiwa yang sedang marak dibahas, dan selain wajib mengikuti rapat redaksi yang dilakukan setiap hari ditahap pra-produksi ini staf produksi membagikan hasil *rundown* kepada unit-unit yang terkait.

*Rundown* program berita Metro Siang memiliki 5 segmen berita, yang diawali dengan segment pertama sebagai *headline* berita dan segmen kelima sebagai segmen penutup. *Headline* (berita utama) dibaca dengan suara antusias dengan tujuan benar-benar mengantarkan berita tersebut pada pemirsa (Junaedi, 2013: 90). Penulis bertanggung jawab terhadap segmen peutup, dimana dalam segmen tersebut berisi sportainment, berita internasional, dan berita yang bersifat feature. Untuk itu penulis berbagi tugas dengan membuat 1 VO internasional, dan mengisi CG berita sportainment. CG adalah serangkaian kata yang muncul di layar sedangkan, lead umumnya merupakan bagian yang paling menyentuh dari penulisan sebuah naskah berta dalam jurnalisme televisi. Sedangkan, VO adalah format berita televisi yang lead in dan tubuh berita secara keseluruhan dibacakan oleh presenter yang bertugas (Junaedi, 2013: 29).

U  
M  
N

Salah satu contoh rundown Metro Siang, sebagai berikut :

## **PRE RUNDOWN METRO SIANG, JUMAT, 22 JULI 2014**

### **SEGMENT 1 (NITA)**

#### **===FILLER SELAMAT DATANG PRESIDEN KE TUJUH===**

- PKG APREASIASI JOKOWI-JK TERHADAP MK DAN MENGANGGAP PRABOWO SEBAGAI SAHABAT// **INHOUSE**
- PKG GRF TIGA PEKERJAAN RUMAH JOKOWI-JK/ MEMBENTUK KABINET/ MEREVISI RUU APBN 2015 DAN MENINGKATKAN DEFISIT TRANSAKSI (SUMBER KORAN KONTAN HARI INI)// **INHOUSE**
- PKG TANGGAPAN KUBU PRABOWO-HATTA, MAQDIR ISMAIL TERKAIT KEKALAHAN KUBU PRABOWO ATAS HASIL PUTUSAN MK// **INHOUSE**
- (\*) RDR SOT ZULKIFLI HASAN// SETELAH PUTUSAN MK// MASIH AKANKAH TETAP DI DALAM KOALISI MERAH PUTIH?// **MARVIN-NASIONAL**

**5.15**

### **SEGMENT 2 (AGUNG)**

#### **===FILLER SELAMAT DATANG PRESIDEN KE TUJUH===**

- (\*)PKG WRAP EUFORIA SAMBUT PUTUSAN AKHIR MK DI SEJUMLAH DAERAH/ AKSI CUKUR RAMBUT GUNDUL DI SEMARANG// **NUSANTARA**
- (\*)LOT PATUNG KUDA DAN SEJUMLAH TAMAN RUSAK/ PASCA DEMO PUTUSAN MK// **TRIFTY-NASIONAL**
- (\*)PKG ONCAM DAMPAK EKONOMI PASCA RICUH PUTUSAN AKHIR PILPRES// SAAT RICUH/ SEJUMLAH PUSAT BELANJA TUTUP (GLODOG ATAU TANAH ABANG DLL) TUTUP// **RIEKE-NASIONAL**

**5.30**

### **SEGMENT 3 (PRAM)**

- PKG METSI KONTROVERSI TAKSI ILEGAL UBER + SOT AHOK // **NONA OK (JAIT 2'30" YA)**
- VOXPOP METSI WARGA SOAL TAKSI UBER// **NONA OK**
- PKG GUNUNG PADANG OLEH MENDIKBUD M.NUH DINYATAKAN SEBAGAI SITUS SEJARAH + SOT ARKEOLOG// **STEPHANIE (JAIT DULU MAX 2 MNT YA)**

**5.00**

**SEGMENT 4 (PRAM)**

•(\*)PKG FESTIVAL JEMBER// **NUSANTARA (JAIT 1 MENITAN YA)**  
•+++**LIVE SNG 1 JIEXPO KEMAYORAN/ HALAL BIHALAL PARTAI**  
**NASDEM/ REP. STELA CLARISA+++**  
**5.30**

**SEGMENT 5 (LIA & CINDY)**

**===INTERNASIONAL (3)===**  
**VO KEBAKARAN BANGUNAN K-A TIONGKOK**  
**===SPORTAINMENT (2)===**  
**1.30**

Adapun pengertian dari format berita yang digunakan pada *rundown* Metro Siang siang (Harahap, 2006: 48-66), ialah:

1. Reader (RDR)

Reader adalah format berita TV ini yang paling sederhana. Reporter cukup menuliskan lead in/ teras berita saja untuk dibacakan oleh presenter atau penyiar.

Berita ini dapat ditulis dengan ketentuan:

- a. Memiliki nilai penting
- b. Sudah di cek kebenarannya
- c. Gambar belum tersedia
- d. Peristiwa terjadi menjelang atau saat program berita tengah mengudara.
- e. Beritanya dapat berhubungan atau tidak berhubungan dengan berita yang tengah di tayangkan.
- f. Durasi maksimal 30 detik

## 2. *Voice Over* (VO)

VO merupakan format berita TV yang lead in dan tubuh beritanya dibacakan penyiar seluruhnya. Sementara penyiar tengah membacakan isi tubuh berita, gambar pun menyertai sesuai konteks naskah.

Berita ini dapat disajikan dengan ketentuan:

- a. Memiliki nilai berita
- b. Data yang tersedia terbatas
- c. Gambar yang tersedia datar dan kurang dramatis
- d. Durasi 20-30 detik

## 3. PKG Grafik (PKG GRF)

PKG-Grafik adalah format berita yang lead-in nya dibacakan penyiar tetapi isi berita dibacakan (*dubbing*) oleh reporter bersangkutan atau narator lainnya. Ketika penyiar membacakan tubuh berita gambar pendukungnya hanya berupa grafik dan tulisan.

## 4. *Sound on Tape* (SOT)

SOT adalah format berita TV yang hanya memiliki *lead in* dan *statement* (pernyataan) narasumber. Penyiar hanya membaca lead in berita, kemudian diikuti pernyataan nara sumber.

Berita ini disajikan dengan ketentuan:

- a. Memiliki nilai berita
- b. Pernyataan yang dikemukakan narasumber lebih penting ditonjolkan daripada di susun dalam bentuk narasi
- c. Kalau dibuat dalam bentuk format lain pernyataan narasumber menjadi tidak utuh dan kurang menarik
- d. Narasumber yang mengemukakan pernyataan bisa lebih dari satu orang, baik saling mendukung maupun bertentangan.
- e. Format ini bisa dibuat sebagai pelengkap berita di atasnya dan bisa juga berdiri sendiri.



f. Durasi maksimal satu menit, namun, jika pernyataan itu luar biasa pentingnya boleh lebih dari satu menit dan disesuaikan dengan kebutuhan.

5. *Voice Over – Sound on Tape (VO SOT)*

VO–SOT adalah format berita yang memadukan antara *voice over* dengan *sound on tape*. Lead in dibacakan penyiar. Pada akhir berita dimunculkan SOT narasumber sebagai pelengkap berita yang dibacakan.

VO –SOT di susun ditentukan sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai berita
- b. Gambar yang disediakan kurang menarik dan dramatis
- c. Ada bagian pernyataan narasumber SOT yang perlu di tonjolkan untuk melengkapi narasi pada akhir berita.
- d. Durasi maksimal 60 detik terdiri atas 40 detik VO dan 20 detik SOT. Namun kalau memungkinkan, sebaiknya durasi keseluruhan dibawah 60 detik supaya berita tidak bertele-tele.

6. *Package (PKG)*

PKG adalah format berita yang lead-in nya dibacakan penyiar tetapi isi berita dibacakan (*dubbing*) oleh reporter bersangkutan atau narator lainnya. Pada bagian tubuh berita disisipkan SOT narasumber dan berita ditutup dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai berita
- b. Data yang diperoleh lengkap
- c. Gambar menarik dan dramatis
- d. Jika gambar memiliki *atmosphere sound/ natural sound* yang menarik dan dramatis dari peristiwa harus di munculkan supaya memukau penonton
- e. Kalau dirasakan penting, reporter dapat muncul (*stand up*) pada awal maupun akhir berita
- f. Durasi maksimal 2 menit 30 detik

## 7. Vox POP

Vox pop merupakan kependekan dari *vox populi* (bahasa latin) yang berarti suara dari rakyat. Ini bukan format berita tetapi bisa digunakan untuk melengkapi format berita yang ada.

## 8. Live on Tape (LOT)

LOT adalah format berita yang direkam secara langsung di tempat kejadian, namun siarannya *delay* atau ditunda. Dengan kata lain reporter merekam laporannya di tempat peristiwa dan penyiaran dilakukan setelah itu.

Format berita ini dapat disajikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai berita
- b. Ingin menunjukkan, bahwa reporter hadir di tempat peristiwa.
- c. Tidak mungkin disiarkan secara langsung dengan berbagai pertimbangan teknis dan biaya
- d. Aktualisasi dapat dijaga sekalipun siarannya ditunda
- e. Durasi sesuai kebutuhan. Tetapi harus lebih singkat dibanding durasi format *live on cam*.

## 9. Live on Cam

Format berita TV yang pelaporannya langsung dari lapangan atau tempat peristiwa. Sebelum reporter melaporkan peristiwa, penyiar terlebih dahulu membacakan *lead in* kemudian memanggil reporter dilapangan untuk melaporkan peristiwa, reporter terlebih dahulu muncul untuk menjawab panggilan penyiar. Setelah itu, reporter melaporkan peristiwa secara lengkap dan laporannya di-*insert* atau disisipi gambar/ visual yang relevan.

Format berita ini dapat disampaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki nilai berita yang besar atau luar biasa
- b. Peristiwa yang masih berlangsung
- c. Kalau peristiwanya sudah berlangsung harus ada bukti yang patut ditunjukkan secara langsung kepada pemirsa

- d. Peliputannya terencana
- e. Durasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Semua kegiatan penulis dilakukan didalam *news room*. *News room* adalah tempat dimana jurnalis, baik itu reporter, editor, produser, maupun staf-staf yang lain berkerja sama untuk mendapatkan berita yang selanjutnya dipublikasikan dalam Koran, atau majalah atau disiarkan dalam televisi dan radio (Dash dalam Junaedi, 2013: 24).

#### b. Proses Produksi

Proses produksi disini ialah pengolahan hasil liputan yang dilakukan reporter sesuai dengan penugasan yang dilakukan. Naskah yang dibuat reporter diserahkan kepada produser untuk proses penyuntingan, sementara juru kamera membuat urutan hasil *shooting (shooting list)* selanjutnya semua bagian dibawa ke editor untuk diseleksi dan di sambung *shot-shot* nya agar dapat membangun emosi penonton dan menjadi kesatuan aliran cerita yang memiliki kesinambungan antara naskah dengan gambar yang disajikan oleh penyunting gambar yakni editor.

Sementara itu, ditahap produksi penulis membantu produser dalam mempersiapkan detail-detail kebutuhan produser seperti mempersiapkan gambar, foto, video, dan data-data yang bersumber dari internet maupun perpustakaan Metro TV. Staf produksi juga berkoordinasi dengan reporter yang ditugaskan membawakan *live report* pada proses produksi ini.

Pada tahap ini, penulis juga bertanggung jawab untuk materi lead, CG (*character generic*), *Insert video* dan pertanyaan berita *live report* yang ada di *rundown*. Lead in adalah kata, kalimat, atau paragraf pertama dari keseluruhan naskah. Kadang-kadang dalam dua atau tiga paragraf (Dash, dalam Junaedi, 2013: 42).

Untuk memenuhi tuntutan *deadline* pemberitaan, penulis harus memberi tahu reporter yang akan membawakan berita langsung (*live on camera*) sebelum pukul 10.00 pagi dan penulisan Lead, CG, *Insert Video*

serta pertanyaan, harus sudah selesai sebelum pukul 11.30 karena program berita Metro Siang tayang pada pukul 12.00 siang dan memiliki *deadline*. Siaran berita langsung adalah pelaporan berita secara langsung (*live*) dengan berdasarkan hasil gambar yang kemudian dengan seperangkat teknologi muncul ke layar televisi (Junaedi, 2013: 70). Selanjutnya pada saat berada di *control room* penulis yang bertugas sebagai staf produksi harus sudah menelepon reporter, 1 segmen sebelum segmen reporter tersebut tayang, tujuannya ialah untuk menghindari permasalahan yang mungkin saja terjadi.

### c. Proses Paska Produksi

Setelah materi berita produksi, maka tahap paska produksi ialah penayangan dan evaluasi. Penayangan merupakan tahap akhir, sekaligus menjadi hasil penentu karya reporter berupa berita yang memiliki nilai berita (Junaedi, 2013: 59). Evaluasi merupakan tahap yang dibutuhkan untuk mengetahui keberhasilan dari penayangan berita, serta menganalisis kekurangan berita dari berbagai aspek yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian diadakan perbaikan dan penyempurnaan suatu program berita (Indrajaya, dalam Junaedi, 2013: 59).

Pada tahap paska produksi, staf produksi bertugas untuk mengikuti rapat proyeksi. Rapat proyeksi bertujuan untuk mempersiapkan dan meminta materi berita yang akan tayang keesokan harinya. Rapat proyeksi diikuti oleh para produser berita, korlip, produser esekutif dan para staf produksi. Penulis juga bertugas untuk membuat rekap berita yang tayang pada program Metro Siang dan memberikannya kepada produser eksekutif. Rekap ini berisi nama reporter, nama juru kamera, materi apa yang dibawakan, alat yang digunakan, editor yang bertugas, dan nama presenter.

### 3.3.2 Kendala yang ditemukan

Kendala yang penulis hadapi ketika melakukan kerja praktek di Metro TV, adalah:

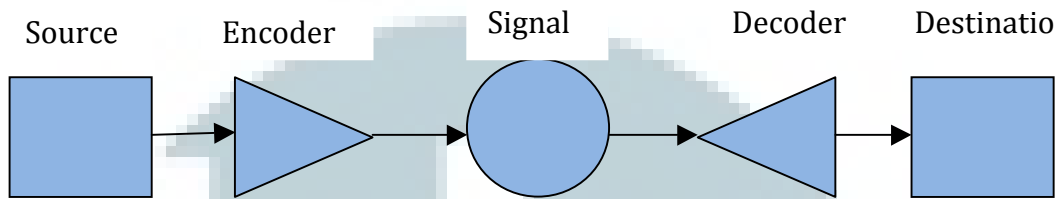
- Sulit berkoordinasi dengan beberapa reporter. Penulis terkadang tidak bisa menyediakan materi lead, CG, dan pertanyaan sesuai waktu yang ditentukan dikarenakan kerjasama antara beberapa reporter dilapangan dan staf produksi yang tidak baik. Reporter cenderung mengabaikan permintaan staf produksi dan lama mengirim materi yang akan dibawakannya, reporter tidak memberikan respon, sehingga proses komunikasi tidak bersifat timbal balik dan tidak mempunyai efek. Setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi (*communication act*) berikutnya (Mulyana, 2000: 145).
- Reporter yang bertugas tidak membawakan materi sesuai dengan permintaan produser berita.
- Kesulitan menghubungi reporter disaat-saat menuju penayangan *live report*. Saat di ruang studio, staf produksi bertugas untuk menghubungi reporter yang akan melaporkan laporan langsung nya dari tempatnya berada dan menyambungkan telepon ke studio, namun terkadang reporter yang bertugas sulit dihubungin.
- Menjadi staf produksi di program Metro Siang kita harus berkerja dengan teliti dan secepat mungkin, namun terkadang editor yang bertugas mengedit grafik ataupun filler Metro Siang lambat, sehingga sering sekali kita merasa panik karena dikejar oleh jam tayang.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang ditemukan

Solusi yang dilakukan terhadap kendala yang ditemui adalah:

- a) Untuk kesulitan berkoordinasi dengan beberapa reporter yang terkadang mengabaikan permintaan staf produksi, penulis akan meminta bantuan kepada korlip dan produser, agar materi lead, CG, dan pertanyaan segera diberikan. Karena sesuai model komunikasi yang dibuat oleh Wilbur Schramm bahwa

untuk menuntaskan suatu tindakan komunikasi (*communication act*), suatu pesan harus disandi-balik.



Gambar 6: Model Komunikasi Schramm (Sumber Dedy Mulyana, 2000: 152)

b. Untuk kesulitan menghubungi reporter pada saat di ruang studio, penulis akan menghubungi salah satu kru yang bertugas di lokasi yang sama dengan reporter, seperti menghubungi tim SNG, Producer Director, ataupun juru kamera reporter tersebut. SNG adalah peralatan yang mentransmisikan sinyal informasi yang bersifat sementara dan tidak tetap, sehingga bisa dengan mudah dibawa karena dapat berpindah-pindah tempat. Intinya SNG adalah alat yang digunakan untuk memancarkan sinyal yang berupa materi berita/ suatu kejadian ke satelit perangkat penerima.

c. Agar reporter membawakan materi sesuai permintaan produser, penulis akan menjelaskan materi liputan sesuai yang ditulis pada rundown, apabila reporter tidak terlalu mengerti maka penulis sebagai staf produksi akan bertanya lagi kepada produser yang bertanggung jawab atas segment tersebut ataupun produser yang menjadi runner pada hari tersebut.

d. Untuk grafik yang di edit oleh editor, penulis akan mengawal pekerjaan editor tersebut sehingga pekerjaannya lebih cepat selesai dan sesuai dengan permintaan produser.